

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management
Vol 4 No 2 (2024) 453 – 462 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710
DOI: 10.47476/manageria.v4i2.6319

Efektivitas Penggunaan Media Jaringan Berbasis Aplikasi pada Pembelajaran PAI di Era Digital

Parulian Sibuea¹, Aldi Maulana Ong², Darma Syahputra Hasibuan³,
Desi Sabtina⁴, Filia Bunga Syahbrina⁵, Nadirah⁶,
Widya Gustriana⁷, Wirda Aini Rambe⁸.

^{1,2,3,4,5,6,7,8}UIN Sumatera Utara.

paruliansibuea@uinsu.ac.id¹, aldimaaulanaong044@gmail.com²,
dharmafarizyn@gmail.com³, desisabtina@gmail.com⁴,
filiabungasyahbrina@gmail.com⁵, nadirahf02@gmail.com⁶,
gustrianawidya@gmail.com⁷ wirdaainirambe19@gmail.com⁸

ABSTRACT

In this era, technology has been very advanced and developed to facilitate the process of education and learning, various kinds of technological media that we can find in this sophisticated era, one of which is very popular media and all humans can access it, namely network media. Network media has many features, one of which is application-based network media, with the use of interesting learning applications so as to provide attraction for educators, students. The method used by researchers in this study uses qualitative research methods with data collection techniques, namely observation and using tests to strengthen the research conducted. This study was carried out within 2 days by applying the use of network-based media in the classroom. This study aims to determine the effectiveness of using application-based network media in learning Islamic Religious Education.

Keywords: learning, network media, application.

ABSTRAK

Pada zaman ini, teknologi sudah sangat maju dan berkembang untuk mempermudah dalam proses pendidikan dan pembelajaran, berbagai macam media teknologi yang dapat kita jumpai di zaman yang canggih ini, salah satunya media yang sangat populer dan semua manusia bisa mengaksesnya yaitu media jaringan. Media jaringan mempunyai banyak fitur, salah satunya adalah media jaringan berbasis aplikasi, dengan penggunaan aplikasi pembelajaran yang menarik sehingga memberikan daya tarik bagi pendidik, peserta didik. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan menggunakan tes untuk menguatkan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 2 hari dengan cara peneliti menerapkan penggunaan media berbasis jaringan didalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media jaringan berbasis aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: pembelajaran, media media jaringan, aplikasi.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 2 (2024) 453 – 462 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i2.6319

PENDAHULUAN

Pada zaman modern saat ini, teknologi semakin berkembang pesat, begitu juga dengan pendidikan yang semakin maju, setiap guru dituntut dapat menggunakan internet sebagai sarana pembelajaran digital. Keahlian ini mencakup pengetahuan tentang berbagai aplikasi di internet dan keterampilan teknis dalam menangani perangkat media digital, Agar siswa tidak bosan dengan metode pembelajaran yang monoton diperlukan media pembelajaran yang baik. Munculnya era keterbukaan informasi dan media yang semakin maju secara otomatis mengubah perilaku interaktif, khususnya dalam pembelajaran PAI (Hakim : 2017).

Teknologi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi telah banyak membantu dan mempermudah aktifitas dalam pelaksanaan pendidikan, baik bagi pendidik, peserta didik maupun penyelenggara pendidikan. Hal ini didukung dengan munculnya berbagai produk teknologi yang dapat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media dan sumber pembelajaran merupakan alternatif yang tepat untuk pengembangan pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknologi semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas hasil dan proses.

Perkembangan media pembelajaran telah berlangsung secara sangat cepat, dan merubah secara signifikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam agar lebih praktis. Selain itu penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pola pikir siswa, dan sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar agar lebih variatif. Para guru Agama Islam memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman agama kepada siswa serta membentuk karakter.

Pengembangan pembelajaran PAI merupakan kegiatan untuk menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran PAI yang telah ditetapkan (Amin, 2020 : 59) Media dalam proses pembelajaran sangatlah penting perannya karena menentukan proses penyampaian informasi dan pesan pembelajaran kepada peserta didik. Dalam hal ini peran media sebagai perantara antara guru dan peserta didik (Rihani, 1991 : 1) Hal inilah yang melandasi adanya ide untuk memanfaatkan aplikasi sebagai media pembelajaran dalam rangka memajukan pendidikan di Indonesia (Hamdani, 2010 : 112).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif termasuk metode ilmiah yang sering digunakan oleh peneliti dalam bidang ilmu social bahkan ilmu pendidikan. penelitian kualitatif merupakan suatu pengamatan seseorang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya,

mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan (Iskandar, 2009:51) Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penggunaan media jaringan dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi.

Observasi dalam penelitian merupakan suatu teknik dasar yang bisa dilakukan. Dan diawal penelitian kualitatif observasi dapat dilakukan dalam keadaan diawal yang nantinya dapat diperdalam ketika proses selanjutnya. Metode observasi juga digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku (Fuad dan Sapto, 2013: 11). Pada penelitian ini penenliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif, sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi serta melibatkan diri secara langsung pada pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.

Sedangkan untuk menguji keabsahan atau validitas data, maka peneliti menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data berupa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2017:273). Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan analisis data, berupa: reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/verifikasi, dan kesimpulan nantinya akan diverifikasi selama penelitian berlangsung ketika berada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Penerapan Aplikasi IslamiEdu Pada Pembelajaran

Penerapan media jaringan berbasis aplikasi yaitu IslamiEdu pada pembelajaran akidah akhlak mengenai materi menjauhi pergaulan bebas dan zina dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu :

1. Pembukaan Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran peserta didik melakukan pembacaan doa. Hal ini tentunya dapat membantu membentuk kebiasaan baik dalam melaksanakan setiap aktivitas dengan harapan ridho dan pertolongan dari Allah SWT. hal ini sesuai dengan pendapat Gularso dan Firoini dalam jurnalnya.

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang dan dilaksanakan di luar jam pembelajaran. Pembiasaan merupakan bagian dari pendidikan budi pekerti dengan ciri-ciri antara lain: relative menetap, tidak memerlukan fungsi berfikir yang cukup tinggi, sebagai hasil pengalaman belajar, dan tampil secara berulang-ulang sebagai respons terhadap stimulus yang sama dan ini didukung hasil penelitian dari (Gularso dan Firoini 2015).

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 2 (2024) 453 – 462 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i2.6319

2. Sebelum memulai proses pembelajaran, penulis menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik apa saja yang harus mereka capai dalam pembelajaran, penulis juga memberikan motivasi sebagai pendorong semangat belajar, hal ini dilakukan karena motivasi itu sangat di perlukan dalam belajar untuk membuat siswa semakin semangat belajar. hal ini sesuai dengan pendapat Monika, & Adman, dalam jurnal Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

“Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017). Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Puspitasari, 2013).”

3. Penjelasan Penggunaan Aplikasi IslamiEdu

Penulis memberikan penjelasan mendetail mengenai cara penggunaan serta fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi IslamiEdu yang telah dibuatnya. Aplikasi ini dirancang khusus untuk mata pelajaran akidah akhlak dengan menitikberatkan pada materi pergaulan bebas dan zina. IslamiEdu memiliki sifat fleksibel, yang berarti dapat mengakomodasi penambahan materi, video pembelajaran, dan perubahan konten secara dinamis melalui platform website resminya. Hal ini memungkinkan penyesuaian konten secara langsung dan otomatis pada aplikasi setelah melakukan pembaruan.

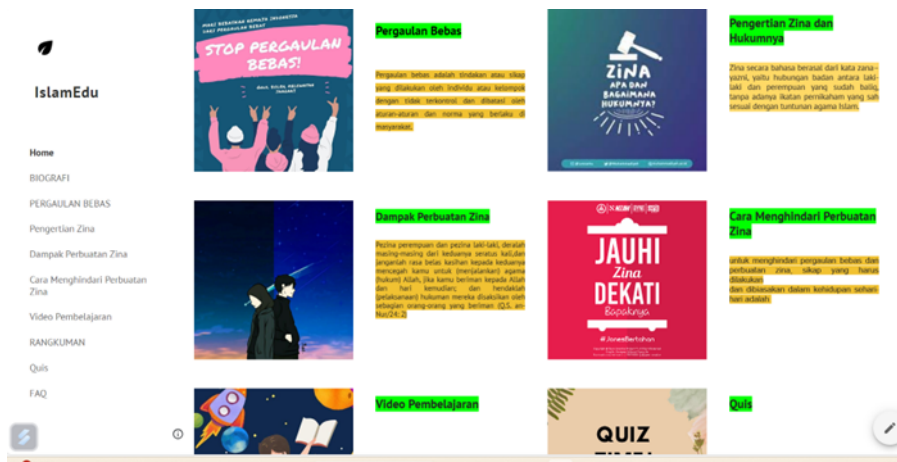
Ketika ingin mengakses materi pembelajaran, peserta didik dapat dengan mudah mengklik materi yang sesuai dengan topik yang ingin dipelajari. Fitur ini bertujuan untuk memberikan akses yang cepat dan mudah, meningkatkan kenyamanan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran sesuai kebutuhan mereka.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 2 (2024) 453 – 462 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i2.6319



Gambar 1. Tampilan Beranda dan Fitur Aplikasi IslamiEdu

Penulis juga menyertakan fitur rangkuman dalam bentuk presentasi PowerPoint, mempermudah siswa untuk memahami dan mereview materi pembelajaran dengan lebih efektif. Rangkuman ini dapat diakses melalui aplikasi IslamiEdu, menambah kemudahan akses dan fleksibilitas dalam belajar.

Selain itu, penulis menambahkan fitur video pembelajaran dan evaluasi dalam aplikasi. Fitur video pembelajaran dirancang untuk memberikan pendekatan visual yang mendalam terhadap materi, sementara fitur evaluasi bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Dengan demikian, aplikasi IslamiEdu tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan informatif tetapi juga memfasilitasi kemudahan, fleksibilitas, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak, khususnya dalam konteks pergaulan bebas dan zina.

4. Penjelasan Materi Pembelajaran

Setelah menjelaskan tata cara penggunaan aplikasi IslamiEdu, penulis memberikan penjelasan komprehensif mengenai menjauhi pergaulan bebas dan zina yang disajikan melalui aplikasi tersebut. Penjelasan ini mencakup pengertian dan hukum zina, hukuman bagi pelaku zina, dampak negatif perilaku zina, dan strategi cara menghindari perilaku pergaulan bebas dan zina. Materi disajikan dengan berbagai metode pembelajaran, seperti metode kisah, metode ceramah, metode hiwar, dan lain sebagainya. Penggunaan metode-variasi ini bertujuan agar peserta didik tetap terlibat dalam pembelajaran, mencegah kejenuhan, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.

Dalam penyampaian materi, penulis mengoptimalkan penggunaan video pembelajaran interaktif melalui aplikasi IslamiEdu. Video interaktif ini dapat diakses dengan mudah dan memberikan dampak positif pada

pemahaman siswa terhadap materi (Anggaraeni : 2021). Penjelasan yang disampaikan melalui animasi menarik juga dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang disampaikan. Seperti yang diungkapkan oleh Kustandi dan Sutjipto (2011), penggunaan media pembelajaran memainkan peran kunci dalam meningkatkan kejelasan pesan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif dan tepat.

Selama proses pembelajaran, penulis secara aktif menerapkan teknik ice breaking untuk mengatasi potensi kebosanan peserta didik dan membangkitkan motivasi mereka. Ice breaking tidak hanya menciptakan suasana yang lebih kondusif dalam pembelajaran, tetapi juga membangun ikatan positif antara guru dan siswa (Haryati, 2023). Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, positif, dan memotivasi partisipasi aktif dari seluruh peserta didik.

5. Evaluasi Pembelajaran

Setelah penjelasan materi selesai disampaikan mengenai pergaulan bebas dan zina, penulis memasukkan tiga jenis evaluasi pembelajaran dalam aplikasi IslamiEdu, yaitu analisis gambar, pekerjaan rumah, dan kuis menggunakan platform Quiziz. Evaluasi ini dirancang dengan mencakup soal essay dan pilihan ganda untuk memberikan gambaran komprehensif terkait pemahaman peserta didik.

Proses evaluasi melalui Quiziz dilakukan secara langsung, memungkinkan peserta didik untuk melihat hasil nilai mereka seketika. Kehadiran tiga jenis evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang sejauh mana peserta didik memahami materi pergaulan bebas dan zina yang telah disampaikan melalui aplikasi IslamiEdu.

Evaluasi pembelajaran merupakan aspek kritis dalam penentuan efektivitas suatu sistem pembelajaran. Dengan adanya analisis gambar, pekerjaan rumah, dan kuis melalui Quiziz, penulis dapat mengukur sejauh mana konsep-konsep yang diajarkan telah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, hasil evaluasi ini juga memberikan umpan balik yang berharga untuk pengembangan lebih lanjut dalam penyempurnaan metode pengajaran.

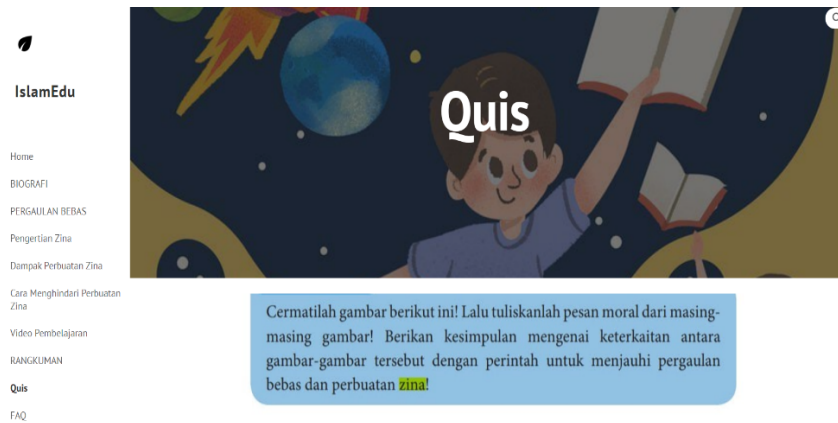
Seperti yang disebutkan oleh Suardipa bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa, evaluasi pembelajaran juga penting dalam membantu perkembangan tenaga pendidik dalam merancang dan menyempurnakan sistem pembelajaran (Suardipa : 2023). Oleh karena itu, siklus evaluasi yang berkelanjutan adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran yang disajikan melalui aplikasi IslamiEdu.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 2 (2024) 453 – 462 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i2.6319



Gambar 2. Tampilan Kuis Pada Aplikasi IslamiEdu

B. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Aplikasi IslamiEdu

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan penggunaan aplikasi IslamiEdu memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

1. Memiliki Jangkauan yang Lebih Luas

Dengan memanfaatkan aplikasi IslamiEdu sebagai media pembelajaran akidah akhlak, siswa dan pengajar dapat mengaksesnya di mana saja dan kapan saja melalui perangkat yang terhubung dengan internet. Ini membuka peluang pembelajaran yang tidak terbatas oleh batasan geografis atau waktu, memungkinkan akses yang mudah bahkan bagi mereka yang berada di daerah terpencil atau dengan keterbatasan akses pendidikan. Dengan demikian, IslamiEdu menciptakan jangkauan yang lebih luas bagi pendidikan akidah akhlak, menjadikannya solusi inklusif dan mudah diakses untuk semua.

2. Mempermudah Penyempurnaan dan Penyimpanan Materi Pembelajaran

Aplikasi IslamiEdu memberikan keleluasaan kepada para pendidik untuk mengelola dan menyempurnakan materi pembelajaran akidah akhlak dengan mudah. Dengan sifat fleksibelnya, aplikasi ini memungkinkan pengeditan dan penyesuaian materi secara cepat dan efisien. Sehingga, ketika ada perbaikan atau perkembangan baru dalam konsep akidah atau akhlak, pendidik dapat dengan mudah meng-upgrade atau menambahkan materi tanpa kesulitan. Hal ini tidak hanya mendukung keberlanjutan dan pembaruan kurikulum, tetapi juga memungkinkan respons yang cepat terhadap dinamika pendidikan dan perkembangan keilmuan.

3. Kemudahan Akses ke Sumber Pendidikan Islam

Melalui platform IslamiEdu, pengguna dapat dengan mudah mengakses beragam sumber daya pendidikan Islam, termasuk video, artikel, dan buku digital. Video pendek, artikel informatif, dan buku digital yang tersedia di IslamiEdu tidak hanya mendukung pembelajaran teoritis, tetapi

juga memberikan dimensi praktis melalui contoh kasus dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kemudahan Akses dan Fleksibilitas Waktu

Dengan menggunakan aplikasi IslamiEdu, siswa memiliki kebebasan untuk mengakses materi pembelajaran akidah akhlak kapan saja sesuai dengan waktu yang paling nyaman bagi mereka. Fasilitas ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel, memungkinkan siswa untuk menyesuaikan jadwal belajar mereka sesuai kebutuhan pribadi mereka. IslamiEdu mempromosikan pembelajaran yang dapat diakses tanpa batasan waktu, membantu siswa mengembangkan kontrol diri dan disiplin belajar.

5. Visualisasi Konsep Abstrak

Aplikasi IslamiEdu menyajikan konsep-konsep abstrak dalam akidah akhlak dengan dukungan visual yang kuat. Melalui video, animasi, dan ilustrasi interaktif, siswa dapat dengan mudah memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dijelaskan secara verbal. Visualisasi ini membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dicerna.

6. Interaktif dan Keterlibatan Siswa

Aplikasi IslamiEdu didesain untuk menjadi interaktif, menyediakan kuis, aktivitas, dan tugas yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui fitur-fitur ini, siswa dapat berpartisipasi secara langsung, menguji pemahaman mereka, dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari. Keterlibatan siswa yang tinggi melalui interaktivitas membantu memperkuat pemahaman dan mendorong penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

7. Kemudahan Penyampaian Materi

Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik dan variatif melalui platform IslamiEdu. Dengan memanfaatkan berbagai media, seperti video, audio, dan teks interaktif, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis. Ini tidak hanya mengurangi kebosanan siswa, tetapi juga memperkaya cara penyampaian informasi, meningkatkan daya serap, dan memberikan dampak positif pada proses belajar-mengajar.

Di sisi lain walaupun penggunaan aplikasi ini memberikan banyak pengaruh positif terhadap efektifitas pembelajaran, namun tidak dapat dipungkiri aplikasi IslamiEdu ini memiliki kekurangan diantaranya :

1. Kendala Teknologi : Ketergantungan pada teknologi dapat menjadi hambatan jika ada masalah koneksi internet, gangguan server, atau masalah teknis lainnya.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 2 (2024) 453 – 462 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i2.6319

- 2 Kurangnya Motivasi dan Keterlibatan: Beberapa siswa mungkin kesulitan mempertahankan tingkat motivasi dan keterlibatan yang sama dengan pembelajaran tatap muka.
- 3 Ketidaksetaraan Akses: Tidak semua siswa memiliki akses yang setara ke perangkat keras atau internet berkualitas tinggi, menciptakan kesenjangan akses.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media jaringan berbasis aplikasi sangat membantu proses pembelajaran, fitur aplikasinya yang simple serta pencantuman materi yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan contoh, quiz, pekerjaan rumah, video dan lain sebagainya yang terdapat dalam aplikasinya. Pembelajaran media berbasis jaringan menggunakan aplikasi ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja karena bersifat jaringan yang artinya luas, selain dapat memudahkan pembelajaran media ini juga dapat meringankan tenaga pendidik dalam pemaparan materi, dan mempermudah peserta didik lebih untuk memahami materi yang dipaparkan. Media jaringan berbasis aplikasi ini sangat efektif jika diterapkan dalam proses pembelajaran di jenjang manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Dkk. "Peran Literasi Digital Dalam Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI IIS 01 SMAI Almaarif Singosari Malang", Jurnal Pendidikan Islam, (Volume 6 Nomor 1 Tahun 2020)
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313-5327.
- Gularso, Dhiniaty, dan Firoini, Khusnul Anso. (2015). Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an
- Hakim, H. A. B, (2017) *Aplikasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Hamdani, (2010) *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia 40253.
- Haryati, F. D., & Puspitaningrum, D. (2023). Implementasi ice breaking sebagai pematik motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 4(1), 99-106.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran: Manual Dan Digital*. Bogor: Bogor Ghalia Indonesia.
- Luzón, J. M., & Letón, E. (2015). Use Of Animated Text To Improve The Learning Of Basic Mathematics. *Computers & Education*, 88, 119–128. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.04.016>

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 2 (2024) 453 - 462 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i2.6319

- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Nuraiha, N. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Puspitasari, D. B. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(1).
- Rihani, A. (1991) *Media Instruksional Efektif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.